

ABSTRAK

Memandikan bayi merupakan hal penting bagi bayi, selain sebagai kebutuhan personal, mandi dapat membentuk *bounding attachment* antara ibu dan bayi. Namun masih banyak ibu post partum belum mandiri memandikan bayinya sehingga menyerahkan urusan memandikan pada keluarga. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam memandikan bayi di BPS Hanik Luthfiah Surabaya 2012.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi sebanyak 27 orang. Sampelnya sebesar 25 ibu post partum dan bayi pada hari ke 3 - 10, diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen yakni tingkat pengetahuan dan variabel dependen yaitu perilaku memandikan bayi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan *checklist*. Cara pengumpulan data yaitu melakukan kunjungan rumah. Teknik analisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan sistem SPSS 17,0 *for windows*.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan sebagian besar (56%) cukup, sedangkan untuk perilaku sebagian besar (68%) kurang baik. Hasil perhitungan uji *Mann Whitney* didapatkan $\rho = 0,036 < \alpha = 0,05$ artinya H_0 ditolak sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku memandikan bayi pada ibu post partum hari ke 3 – 10 di BPS Hanik Luthfiah Surabaya 2012.

Kesimpulannya adalah tingkat pengetahuan mempengaruhi pembentukan sikap kemudian mempengaruhi perilaku ibu dalam memandikan bayi, sehingga semakin tinggi pengetahuan, semakin baik pula perilaku ibu dalam memandikan bayi. Diharapkan bagi BPS memberikan informasi memandikan bayi sedini mungkin, serta memberikan motivasi dan melibatkan ibu dalam memandikan bayinya saat masih di BPS agar ibu post partum bisa mandiri dalam memandikan bayinya.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku, memandikan bayi.